

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Lembaga**

Latar belakang obyek ini akan dikemukakan gambaran secara umum tentang Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, yang meliputi:

##### **a. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.**

Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam As-Salam yang berdiri pada tahun 1936.

Sejalan dengan meningkatnya tuntutan pendidikan maka Yayasan Pendidikan Islam As-Salam pada tanggal 19 April 1996 mendirikan Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Alasan berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad yaitu karna tidak adanya lembaga pendidikan formal tingkat Madrasah Tsanawiyah di desa tersebut. Dengan bantuan tenaga dan materi dari masyarakat sekitar maka berdirilah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad, ruang kelas hanya terbuat dari bilik bambu selama kurang lebih 6 tahun, lalu pada tahun 2001 Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad mendapat bantuan pembangunan gedung dari pemerintah yaitu 3 unit gedung belajar, 1 unit gedung kantor, 1 unit gedung kamar mandi.

Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad berada diperbatasan antara desa Banyumas dan desa Pangilen, walaupun berada diperbatasan antara dua desa lembaga ini merupakan pusat pendidikan di desa banyumas, dimana separuh lebih dari masyarakat desa banyumas pernah mengenyam pendidikan di lembaga ini, bahkan dari desa tetangga juga pernah mengenyam pendidikan di lembaga ini, maka dari itu perlu adanya penanaman akhlak siswa untuk menjaga generasi masyarakat desa banyumas kecamatan sampang kabupaten sampang.

## **b. Visi dan Misi**

- a. Visi Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang: “Insan Cerdas Berakhlaqul Karimah”
- b. Misi Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang:
  1. Mencetak lulusan yang mampu menghadapi tantangan global sebagai insan yang kreatif/inofatif.
  2. Mencetak lulusan yang memiliki kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual.
  3. Mencetak lulusan yang menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai akhlaqul karimah. (D/T.1/06-01-2020)<sup>1</sup>

## **c. Struktur Organisasi**

Dalam suatu lembaga pendidikan, baik yang dikelola oleh pihak pemerintah maupun oleh pihak swasta, keberadaan struktur sangat di perlukan. Dengan adanya struktur organisasi tersebut hubungan masing-masing bagian atau personal akan menjadi lebih jelas, baik antara atasan dengan bawahan atau sesama

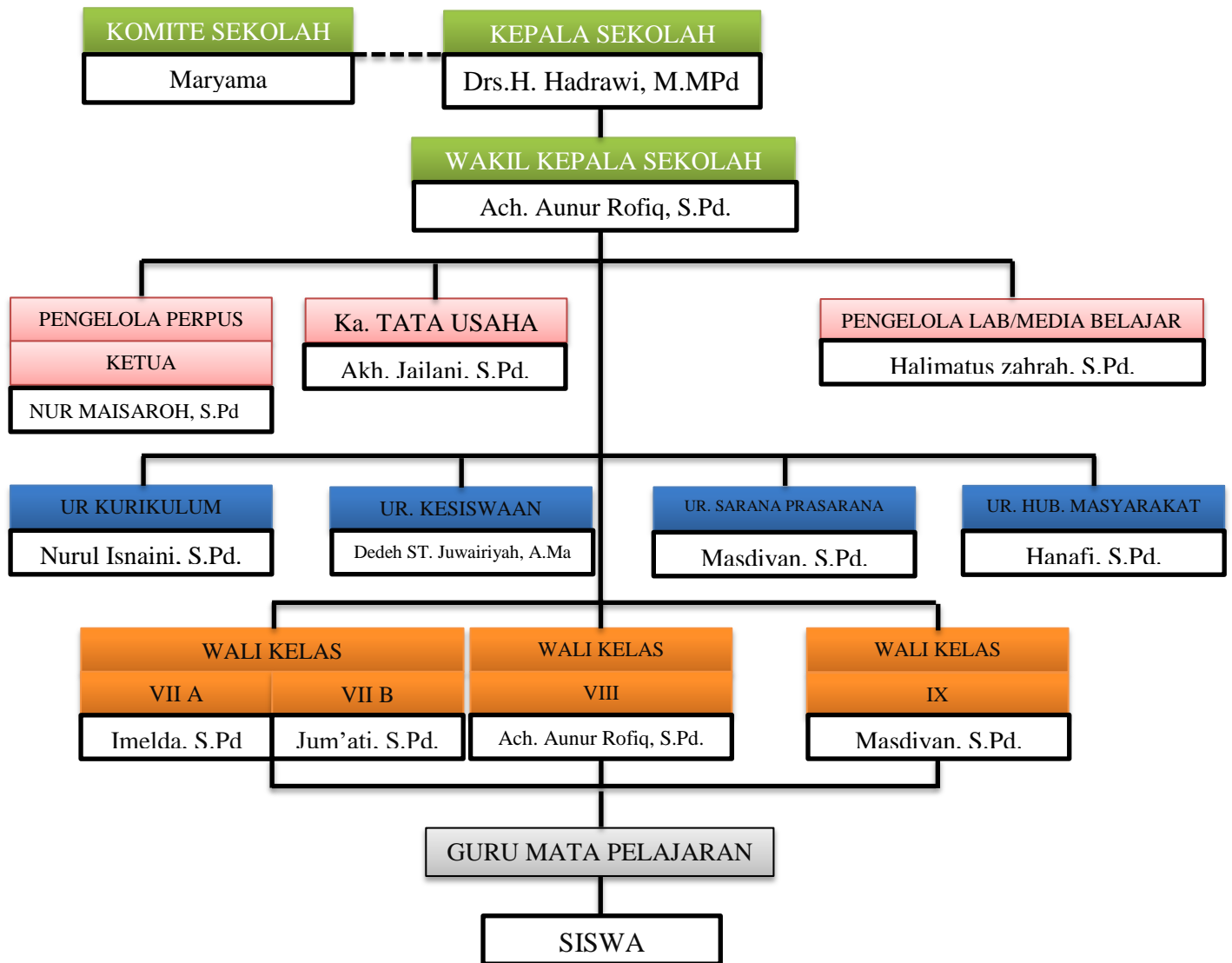
---

<sup>1</sup> Dokumentasi, di Kantor Sekolah, 06-01-2020

bawahan. Hubungan yang terjalin secara harmonis ini akan menciptakan kondisi kerja yang lancer.

Program yang telah ditentukan dapat tercapai secara optimal. Struktur organisasi merupakan suatu komponen yang membawahi komponen lain, ada yang membawahi satu komponen dan ada yang membawahi lebih dari satu komponen agar supaya programnya terkoordinasi dengan baik. Struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH**  
**MADRASAH TSANAWIYAH DARUL IJTIHAD DESA BANYUMAS KECAMATAN**  
**SAMPANG KABUPATEN SAMPANG**



**Gambar 4.1 Tentang Struktur Organisasi Sekolah**

**d. Keadaan Guru**

Adapun yang dimaksud disini adalah guru-guru yang pada saat ini mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang

Kabupaten Sampang, guru maupun staf-staf yang mengajar di lembaga ini berjumlah 11 orang:

**TABEL 4.1**

**Data Guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang**

<b>NO.</b>	<b>NAMA</b>	<b>TEMPAT, TGL</b>	<b>PENDIDI KAN</b>	<b>JABATAN</b>	<b>ALAMAT</b>
<b>1</b>	Drs.H.Hadrawi,M.MPd	Spg, 31-12-1996	S-2	KEPSEK	Ds. Banyumas
<b>2</b>	Ach. Aunur Rofiq, S.Pd.	Spg, 01-10-1981	S-1	WAKASEK	Jl. Imam Bonjol
<b>3</b>	Akh. Jailani, S.Pd.	Spg, 03-07-1981	S-1	Tata Usaha	Jl.Mangkub umi
<b>4</b>	Nur Maisaroh, S.Pd	Spg, 20-12-1985	S-1	PERPUS	Jl. Kusuma Bangsa
<b>5</b>	Halimatus Zahrah, S.Pd.	Spg, 29-04-1985	S-1	LAB	Jl. Garuda
<b>6</b>	Masdiyan, S.Pd.	Spg, 30-10-1981	S-1	Sarana Prasarana	Jl. Teratai
<b>7</b>	Hanafi, S.Pd.	Spg, 14-11-1989	S-1	HUB. Masyarakat	Ds. Pangilen
<b>8</b>	Dedeh ST. Juwairiyah, A.Ma	Sumedang, 23- 07-1976	S-1	Kesiswaan	Jl. Teuku Umar
<b>9</b>	Jum'ati, S.Pd.	Spg, 02-07-1988	S-1	Guru	Jl. Syamsul Arifin
<b>10</b>	Imelda, S.Pd	Spg, 09-03-1988	S-1	Guru	Jl. Mutiara
<b>11</b>	Nurul Isnaini, S.Pd.	Spg, 01-03-1989	S-1	Guru	Jl. Kenari

**e. Keadaan Siswa**

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang tercatat jumlah peserta didik untuk tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 72 orang peserta didik terdiri atas kelas VII

sebanyak 30 orang peserta didik, kelas VII sebanyak 25 orang peserta didik, kelas IX sebanyak 17 orang peserta didik.

**TABEL 4.2**

**Data Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang**

<b>KELAS</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JUMLAH</b>
VII -A	8	6	14
VII-B	12	8	20
VIII	10	12	22
IX	13	4	17
<b>JUMLAH</b>	<b>43</b>	<b>30</b>	<b>73</b>

**f. Keadaan Sarana dan Prasarana**

Prasarana yang ada sudah cukup memadai untuk keperluan mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Hingga kini Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang telah mencoba pengadaan prasarana sebagai inventaris secara bertahap. Dengan denah ruang kelas dan sekitarnya.

**TABEL 4.3**

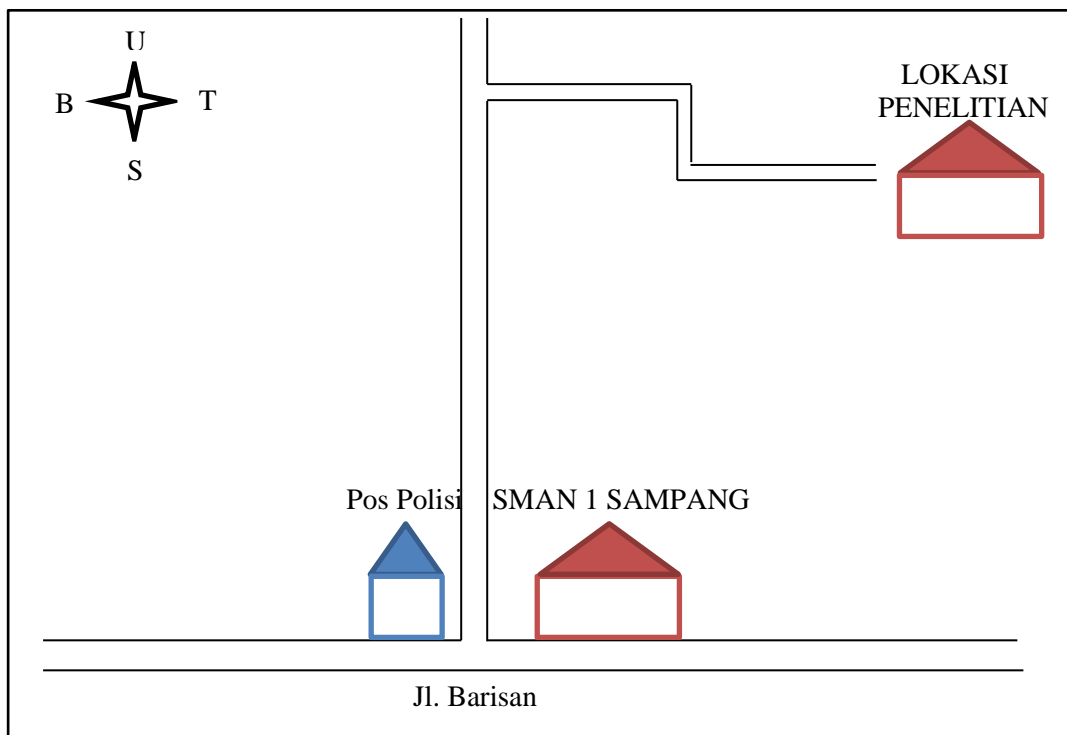
**Data Sarana dan Prasarana**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
<b>1</b>	<b>Ruang Belajar</b>	<b>4</b>
<b>2</b>	<b>Ruang Kantor</b>	<b>1</b>
<b>3</b>	<b>Perpustakaan</b>	<b>1</b>
<b>4</b>	<b>Masjid</b>	<b>1</b>
<b>5</b>	<b>LAB/Media Belajar</b>	<b>1</b>
<b>6</b>	<b>Kamar Mandi Guru</b>	<b>1</b>
<b>7</b>	<b>Kamar Mandi Siswa</b>	<b>1</b>
<b>8</b>	<b>Tempat Parkir</b>	<b>1</b>
<b>9</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>11</b>

### g. Letak Geografis

Banyumas merupakan bagian dari Desa yang ada di Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, letak Desa Banyumas berada di sebelah utara kecamatan sampang.

#### Denah Lokasi Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang



Gambar 4.2 Tentang Denah Lokasi

## 2. Pelaksanaan Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.

Penanaman akhlak yang dilakukan oleh guru menggunakan media audio visual adalah salah satu metode penyampaian pesan dakwah yang bertujuan untuk menanamkan akhlak pada peserta didik. Melihat kondisi perilaku peserta didik pada zaman saat ini sangat memprihatinkan, kemerosotan moral yang sudah

marak terjadi perlu penanganan supaya bisa membentuk generasi emas yang akan datang, dengan menggunakan media yang disukai oleh siswa salah satunya dengan media audio visual diharapkan bisa tercapainya komunikasi dakwah.

Pelaksanaan komunikasi dakwah melalui media audio visual dengan tujuan menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, dengan menggunakan Al-Qur'an, Hadits dan beberapa materi ajar sebagai sumber wawasan Guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak siswa.

Menurut Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad beliau mengatakan :

Kegiatan pembelajaran berbasis media audio visual itu dilaksanakan disetiap mata pelajaran yang memungkinkan untuk adanya penanaman akhlak, seperti mata pelajaran akidah akhlak, al-qur'an hadits, dan fiqih, ya intinya mata pelajaran yang didalamnya memungkinkan untuk adanya penanaman akhlak, penanaman akhlak siswa disetiap kelas sudah berjalan cukup lama berlangsung sekitar dua tahun yang lalu, media yang digunakan adalah media audio visual, karena mengikuti perkembangan zama, dimana kemerosotan moral itu sendiri disebabkan oleh media elektronik, jadi kami melawan kemerosotan moral tersebut dengan media audio visual yang merupakan bagian dari media elektronik. Untuk kegiatan penanaman akhlak sendiri itu disesuaikan mata pelajaran, semisal seperti mapel akidah akhlak nanti disela sela pembelajaran akidah akhlak guru akan menggunakan media audio visual sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, atau semisal mapel yang lain seperti bahasa inggris, kalo materi sudah disampaikan semua oleh guru terkadang diselingi dengan menonton tayangan-tayangan yang menggunakan bahasa inggris yang didalamnya terkandung nilai-nilai kebaikan. (W/F1/1.1/T.1/08-01-2020)<sup>2</sup>

Hal senada juga dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad sebagai petikan wawancara sebagai berikut:

Mata pelajaran yang menggunakan media audio visual itu biasanya mata pelajaran agama, untuk mata pelajaran yang lain biasanya juga

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di kantor Sekolah MTs Darul Ijtihad, 08-01-2020



menggunakan tapi tidak terlalu sering, soalnya kegiatan belajar mengajar oleh guru mata pelajaran terkadang diselipin kegiatan penanaman akhlak, hal ini sudah lama dilakukan, dan media yang digunakan adalah media audio visual, tujuannya tidak lain untuk bisa menarik perhatian siswa sehingga bisa tercapainya penanaman akhlak pada siswa. (W/F1/I.2/T.1/08-01-2020)<sup>3</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa MTs Darul Ijtihad sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

Tergantung mata pelajarannya kak, biasanya yang sering menggunakan media audio visual itu mata pelajaran agama seperti akidah akhlak, al qur'an hadits, fiqih, kalo kayak yang lain seperti bhs. Indonesia itu kadang make juga, soalnya kalo seperti mata pelajaran agama kayak al qur'an hadits akidah akhlak fiqih itu digunakan untuk menerangkan materi pembelajaran sehingga kami siswa tidak jenuh dengan mata pelajaran agama. (W/F1/I.3/T.3/10-01-2020)<sup>4</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil Observasi yang telah saya lakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang diketahui kegiatan penanaman akhlak melalui media audio visual berjalan sesuai jadwal kegiatan mata pelajaran dan sudah berlangsung cukup lama. Guru memulai pembelajaran lalu menjelaskan materi pembelajaran menggunakan lisan setelah itu guru menggunakan media audio visual untuk menjelaskan materi pembelajaran, semisal mata pelajaran fiqih guru menyampaikan materi tentang sholat jenazah menggunakan lisan setelah itu guru akan menggunakan media audio visual untuk menjelaskan materi tentang sholat jenazah. (O/F1/T.3/13-01-2020)<sup>5</sup>

Kegiatan komunikasi dakwah dilakukan menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran. Hal ini dikatakan oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad beliau mengatakan sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Guru di kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 08-01-2020

<sup>4</sup> Wawancara dengan Siswa di Kelas MTs Darul Ijtihad, 10-01-20

<sup>5</sup> Observasi, di Kelas MTs Darul Ijtihad, 13-01-2020

Kegiatan komunikasi dakwah dilakukan itu menyesuaikan dengan mata pelajaran dan materi, biasanya kegiatan tersebut dilakukan ketika mata pelajaran agama seperti al-qur'an hadits, akidah akhlak, fiqih, ski. Seorang guru akan menyampaikan ajaran islam dan melakukan penanaman akhlak pada siswa dengan berbagai macam cara salah satunya dengan penggunaan media audio visual, namun tidak semua kegiatan komunikasi dakwah ini menggunakan media audio visual karena keterbatasan media, ya kalo ada medianya menggunakan media, kalo medianya sedang digunakan mata pelajaran lain ya menggunakan cara lain. Dan juga tidak hanya menggunakan media audio visual sebagai komunikasi dakwah, namun ada kegiatan yang lain, seperti kegiatan sholat dhuha berjama'ah, seperti praktek tatacara mengurus mayat, dan terkadang dengan menggunakan metode ceramah. Hal ini dilakukan tujuannya untuk tercapainya akhlak yang baik dengan cara yang berbeda-beda. (W/F1/I.1/T.1/11-01-2020)<sup>6</sup>

Hal senada dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad, sebagaimana pada kutipan wawancara berikut:

Para guru melakukan kegiatan komunikasi dakwah ketika kegiatan belajar mengajar, kegiatan tersebut dilakukan untuk menanamkan akhlak kepada siswa, caranyapun berbeda-beda ada yang menyampaikan menggunakan lisan, ada yang menggunakan media, ada yang menggunakan praktek. biasanya materi pembelajaran yang sulit menggunakan media seperti media audio visual supaya mudah dipahami oleh siswa, kalo tidak ada medianya menggunakan praktek. Hal tersebut dilakukan untuk menanamkan akhlak kepada siswa, soalnya siswa jaman sekarang sangat jauh dengan jaman dulu waktu saya jadi siswa, kalo dulu akhlaknya sangat baik, takdzim pada guru, pemahaman agamanya dalam jaman sekarang sangatlah jauh dibandingkan dulu, maka dari itu para guru didampingi oleh kepala sekolah berusaha untuk memperbaiki akhlak siswa seperti dulu lagi dengan berbagai macam cara, ada yang menggunakan media audio visual, ada yang menggunakan ceramah agama, ada yang menggunakan praktek. (W/F1/I.2/T.2/11-01-2020)<sup>7</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa MTs Darul Ijtihad sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Untuk kegiatannya kak itu dilakukan ketika kegiatan belajar mengajar, biasanya mata pelajaran agama, setelah penyampaian materi kadang dari awal pembelajaran, biasanya make layar itu, kadang disuruh

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di Kantor Sekolah MTs Darul Ijtihad, 11-01-2020

<sup>7</sup> Wawancara dengan Guru di Lingkungan Sekolah MTs Darul Ijtihad, 11-01-2020

praktek, kadang hanya menerangkan saja gurunya, materinya itu terkait materi-materi pembelajaran”. (W/F1/I.3/T.3/11-01-2020)<sup>8</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan terkait kegiatan komunikasi dakwah dilakukan disetiap kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al qur’an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Guru melakukan komunikasi dakwah dengan menggunakan lisan atau disebut dengan metode ceramah, guru datang ke dalam kelas lalu duduk setelah itu memulai pembelajaran dan menyampaikan materi dengan lisan, kedua menggunakan media audio visual guru datang lalu duduk setelah itu memulai materi pembelajaran dan menggunakan media audio visual sebagai media untuk menyampaikan materi pembelajaran, ketiga menggunakan praktek guru datang lalu duduk setelah itu memulai materi pembelajaran dan menggunakan praktek untuk menyampaikan materi pembelajaran. (O/F1/T.3/13-01-2020)<sup>9</sup>

Menggunakan media audio visual dalam proses penanaman akhlak mendapatkan berbagai macam respon. Hal tersebut diperkuat oleh pendapat Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut:

Yang namanya anak-anak terkadang ada yang mendengarkan lalu mengamalkan, terkadang ada juga yang tetap saja, tapi hal itu sudah wajar karena watak dan kemampuan siswa berbeda-beda, tapi hal tersebut tidak menyurutkan semangat para Guru untuk tetap menanamkan akhlak pada siswa, tujuannya tidak lain untuk mencetak generasi bangsa yang beradab, dan bermutu dalam bidang agama dan pengetahuan, kalo ada siswa yang tetap tidak mengerti atau tetap bandel kami beri perhatian khusus supaya

---

<sup>8</sup> Wawancara dengn Siswa di Kelas MTs Darul Ijtihad, 11-01-2020

<sup>9</sup> Observasi, di Kelas MTs Darul Ijtihad, 13-01-2020

lebih baik, tapi yang namanya anak anak, ada yang responya manut ada yang tetap saja. (W/F1/I.1/T.1/21-01-2020)<sup>10</sup>

Hal senada dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad, sebagaimana pada kutipan wawancara berikut: “responnya yaa bermacam-macam, ada yang memang mengamalkan apa yang disampaikan oleh guru namun juga ada yang tidak, namanya juga siswa soalnya kecerdasan mereka beda-beda ada yang mudah mengerti dan mengamalkan, ada yang mengerti tapi tetap tidak mengamalkan, dan yang parah ada yang tidak mengerti tapi tetap saja tapi setidaknya kami sebagai guru sudah berusaha sebaik mungkin untuk mendidik mereka”. (W/F1/I.2/T.2/21-01-2020)<sup>11</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa MTs Darul Ijtihad, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “kalo respon kami senang sih kak karena dengan adanya pembelajaran tersebut kami lebih tau dan juga menambah wawasan tentang nilai-nilai agama islam dan juga cara penyampaiannya tidak jenuh tidak bikin ngantuk, dan juga mudah dipahami”. (W/F1/I.3/T.3/21-01-2020)<sup>12</sup>

Dari kegiatan komunikasi dakwah terdapat berbagai respon oleh siswa, ada yang betul-betul mengamalkan apa yang telah dipelajari, ada yang mengamalkan cuma hari itu saja, dan ada yang tidak mengamalkan sama sekali apa yang telah dipelajari, menanggapi hal ini Guru betul-betul sabar dalam mendidik siswa, karena hal ini bertujuan untuk mencetak generasi bangsa yang akam datang.

Perilaku siswa pasti ada yang manut tapi ada yang tetap saja, kegiatan tersebut terus dilakukan oleh guru untuk menanamkan akhlak pada siswa, dengan

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 21-01-2020

<sup>11</sup> Wawancara dengan Guru di kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 21-01-2020

<sup>12</sup> Wawancara dengan siswa di Kelas MTs Darul Ijtihad, 21-01-2020

ketekunan yang dilakukan oleh Guru pasti ada hasil yang sesuai harapan. Perilaku siswa dilingkungan sosial bisa berdampak terhadap penilaian masyarakat kepada lembaga Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, akhlak siswa yang baik akan memberikan penilaian yang baik kepada Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, begitu pula sebaliknya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, sebagaimana petikan wawancara berikut:

Untuk siswa yang memang bisa dibina dan bisa diberi arahan, pastinya perilaku dilingkungan sosial juga baik, ketika ada di masyarakat bisa menunjukkan bahwa dia berpendidikan seperti berperilaku baik, rajin sholat dan sebagainya, dan juga bisa mengharumkan nama baik lembaga, karena tidak semua siswa bisa dibina ada yang memang mendengarkan, namun tidak bertahan lama, dan ada yang memang tidak mendengarkan sama sekali, alhasil dilingkungan sosial mencerminkan akhlak yang buruk, dampaknya terhadap nama baik lembaga, akan mendapatkan penilaian yang buruk oleh masyarakat. (W/F1/I.1/T.1/23-01-2020)<sup>13</sup>

Hal senada dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad, sebagaimana pada kutipan wawancara berikut: “Akhlak siswa dilingkungan sosial bisa dikatakan bagus, tapi sebenarnya untuk siswa yang mendengarkan mata pelajaran dan berperilaku baik disekolah pastinya berperilaku baik juga dilingkungan sosial, begitu pula sebaliknya, siswa yang memang susah diatur akan berperilaku sembrono dilingkungan sosial, untuk menghadapi siswa seperti ini memang butuh kesabaran”. (W/F1/I.2/T.1/23-01-2020)<sup>14</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa MTs Darul Ijtihad sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Ya kalo saya anak baik-baik kak

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di Kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 23-01-2020

<sup>14</sup> Wawancara dengan Guru di kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 23-01-2020

hihihi....(sambil ketawa) ya pastinya mengamalkan apa yang saya pelajari di sekolah di kehidupan sehari-hari entah itu di rumah, di luar rumah, di sekolah".  
(W/F1/I.3/T.3/23-01-2020)<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa proses Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang mendapatkan hasil yang baik, siswa dapat memahami apa yang diterangkan, dan mudah untuk dipahami, di kehidupan sehari-hari siswa juga mampu mengamalkan nilai-nilai yang telah dipelajari. Dalam komunikasi dakwah yang dilakukan guru harus betul-betul sabar dan telaten, karena berbeda-bedanya watak siswa di setiap kelas. Penanaman akhlak sangat penting dilakuakn kepada peserta didik, disaat berkembangnya tekhnologi yang bisa disalahgunakan oleh siswa maka akan berdampak sangat buruk diantara dibidang akhlak, maka dari itu seorang guru harus bisa menanamkan nilai-nilai akhlak kepada siswa tujuannya supaya bisa mencegah kemerosotan moral yang sudah marak terjadi, dan bisa mencetak generasi bangsa yang beradab.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang**

Dalam proses penanaman akhlak siswa di lembaga Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, telah ditemukan faktor pendukung dan penghambat. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Siswa di Kelas MTs Darul Ijtihad, 23-01-2020

Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

Salah satu faktor yang membuat siswa berakhlak baik adalah keluarganya, karena jika keluarganya memperhatikan kehidupan siswa tersebut maka kemungkinan besar siswa tersebut akan berakhlak baik, soalnya ada sebagian keluarganya tidak memperhatikan yang penting anaknya sekolah. disisi lain dari pergaulan siswa tersebut jika pergaulannya tepat maka akan berdampak terhadap tingkah laku siswa tersebut begitu pula sebaliknya. Tapi pada dasarnya tergantung pada karakter siswanya tersebut, kalo siswanya memang karakternya baik maka akan menunjukkan akhlak baik begitupula sebaliknya. (W/F2/I.1/T.1/28-01-2020)<sup>16</sup>

Hal senada dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Sebenarnya yang mendukung siswa berakhlak baik adalah keluarga, keluarga baik-baik tidak akan menghasilkan anak yang berakhlak buruk pasti baik, tapi pada dasarnya siswa yang baik memang wataknya baik, begitu pula sebaliknya, disamping itu ada beberapa hal yang mendukung, seperti lingkungan, pergaulan.” (W/F2/I.2/T.1/28-01-2020)<sup>17</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa MTs Darul Ijtihad, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Kalo saya sih kak pertemanan, kalo saya berteman dengan yang rajin sekolah biasanya saya sering berangkat pagi kalo dengan yang nakal sering bolos kak”. (W/F2/I.3/T.3/28-01-2020)<sup>18</sup>

Setelah kegiatan pembelajaran selesai siswa keluar kelas dengan tertib lalu ke kamar mandi untuk berwuduk setelah itu ke masjid untuk melaksanakan sholat duhur berjamaah, setelah itu menyalami tangan guru dan menciumnya lalu pulang dengan tertib. (O/F2/T.2/28-01-2020)<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di Kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 28-01-2020

<sup>17</sup> Wawancara dengan Guru di kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 28-01-2020

<sup>18</sup> Wawancara dengan Siswa di Kelas MTs Darul Ijtihad, 28-01-2020

<sup>19</sup> Observasi, di lingkungan sekolah MTs Darul Ijtihad, 28-01-2020

Karakter siswa memang berbeda-beda ada yang baik dan juga ada yang buruk, sedangkan siswa yang berakhlak buruk memang ada penyebabnya. Hal ini dijelaskan dari hasil wawancara Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

Ya memang penyebabnya ada beberapa macam, seperti penggunaan media elektronik yang salah, soalnya anak sekarang masih di bawah umur sudah memegang HP sedangkan penggunaannya tidak diawasi oleh orang tuanya dan dampaknya buruk terhadap siswa bahkan kalo salah menggunakan akan berakibat fatal, penyebab lain seperti dari lingkungan, dari pergaulan, dan dan juga jam pembelajaran yang sedikit. dan keluarga disini sangatlah berperan penting, merekalah yang selalu ada disetiap waktu, artinya kalo keluarganya memang keluarga yang baik, maka akan berdampak terhadap perilaku siswa. (W/F2/I.1/T.1/28-01-2020)<sup>20</sup>

Hal senada dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Kalo penyebab siswa berakhlak buruk saya lihat dilingkungan sekolah kebanyakan dari pergaulan, karena secerdas apapun mereka bisa menjadi nakal jika berteman dengan siswa yang nakal, sebaliknya siswa yang bodoh bisa berakhlak baik jika berteman dengan siswa yang berakhlak baik, itu yang saya lihat di lapangan”. (W/F2/I.2/T.2/30-01-2020)<sup>21</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa MTs Darul Ijtihad, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Kalo seperti saya dan temen-temen itu kak biasanya dari pergaulan, soalnya kalo salah satu temen ada yang ngajak bolos sekolah, yang lain pada ikut semua, ya pokoknya lebih ke pergaulan kak”. (W/F2/I.3/T.2/30-01-2020)<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di Kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 28-01-2020

<sup>21</sup> Wawancara dengan Guru di Kelas MTs Darul Ijtihad, 30-01-2020

<sup>22</sup> Wawancara dengan Siswa di Kelas MTs Darul Ijtihad, 30-01-2020



Usaha yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan para Guru Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dalam proses penanaman akhlak pada siswa sudah banyak, dari beberapa usaha yang memang berpengaruh adalah dari memahami kemauan siswa, dengan cara penanaman akhlak melalui media audio visual bisa menghasilkan penanaman akhlak yang sesuai harapan. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

Mendidik siswa itu seperti kita main layang-layang, adakalanya kita menarik talinya, adakalanya kita harus mengulur talinya, kalo kita selalu menekan siswa untuk berbuat baik maka mereka akan stres, jadi adakalanya kita menuruti kemauan mereka, dan disanalah penanamna akhlak dilakukan, dalam kegiatan pembelajaran terkadang siswa merasa jenuh dampaknya siswa sulit untuk memahami materi-materi yang disampaikan, disinilah upaya guru untuk tetap membuat siswa semangat dalam belajar seperti menggunakan cara menyampaikan materi pembelajaran menggunakan media audio visual, ada menggunakan praktek, tujuannya supaya siswa tetap semangat dalam belajar, terkadang jika ada siswa yang masih berakhlak buruk maka diberi hukuman, seperti disuruh berdiri sambil baca surah yasin, di suruh berpidato didepan kelas tujuannya supaya memberi efek jera kepada siswa yang berakhlak buruk. (W/F2/I.1/T.1/03-02-2020)<sup>23</sup>

Hal senada dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Dengan cara menyampaikan materi pembelajaran tentang akhlak baik, lalu praktek di dalam kelas setelah siswa diminta untuk mempraktekkan di kehidupan sehari-hari”. (W/F2/I.2/T.1/03-02-2020)<sup>24</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa kelas IX sebagai mana petikan wawancara sebagai berikut: “Bisanya kalo guru itu kak sering menghukum saya, saya itu pas takut lagi yang mau nakal, soalnya kadang guru itu membiarkan

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di Kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 03-02-2020

<sup>24</sup> Wawancara dengan Guru di Kantor sekolah MTs Darul Ijtihad, 03-02-2020

temen-temen yang nakal jadi ya tetap saja nakal kak”. (W/F2/I.3/T.3/30-02-2020)<sup>25</sup>

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, seorang Guru harus betul-betul bisa membaca karakter siswa tujuannya supaya bisa tercapainya penanaman akhlak yang baik. Jika guru bisa membaca karakter siswa maka akan mudah penanaman akhlak pada siswa. Hal tersebut diperkuat oleh hasil wawancara Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

Penanaman akhlak yang baik kepada siswa adalah dengan cara memahami karakter siswa tersebut, jika seorang guru mampu memahami karakter siswa tersebut maka akan mudah dilakukan penanaman akhlak soalnya setiap siswa tidak sama jadi tidak bisa dipukul rata. cara lain yang biasa digunakan adalah dengan cara menggunakan media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa, karena dengan cara ini mereka akan mudah memahami, dan bisa mendengarkan secara seksama, jika medianya tidak mendukung biasanya menggunakan praktek. (W/F2/I.1/T.1/06-02-2020)<sup>26</sup>

Hal senada dikatakan oleh Guru MTs Darul Ijtihad, sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “Cara yang biasa saya gunakan ketika menanamkan akhlak yang baik kepada siswa adalah memberikan pemahaman tentang akhlak kepada mereka baik itu waktu kegiatan pembelajaran di dalam kelas atau diluar kelas”. (W/F2/I.2/T.1/06-02-2020)<sup>27</sup>

Hal yang sama dikatakan oleh Siswa MTs Darul Ijtihad sebagaimana petikan wawancara sebagai berikut: “biasanya guru itu menyampaikan materi tentang akhlak menggunakan proyektor itu kadang dijelaskan lalu praktek, kadang

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Siswa di Kelas MTs Darul Ijtihad, 03-02-2020

<sup>26</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah di Kantor Sekolah MTs Darul Ijtihad, 06-02-2020

<sup>27</sup> Wawancara dengan Guru di Kantor Sekolah MTs Darul Ijtihad, 06-02-2020

dijelaskan saja, tapi kalo menurut saya pribadi kak lebih mudah dipahami jika langsung praktek dan menggunakan proyektor”. (W/F2/I.3/T.2/06-02-2020)<sup>28</sup>

Pernyataan bahwa faktor pendukung dan penghambat Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang bervariasi, ada dari individu siswa sendiri, dari lingkungan, dari keluarga, dari pertemanan, dan juga pendidikan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.**

Pelaksanaan Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang ialah sebagai berikut:

- a. Kegiatan komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa dilakukan disetiap mata pelajaran yang memungkinkan adanya penanaman akhlak, seperti mata pelajaran akidah akhlak, al-qur'an hadits, dan fiqih.
- b. Kegiatan komunikasi dakwah dilakukan oleh guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Guru akan menyampaikan materi pembelajaran dengan dijelaskan menggunakan lisan, media audio visual, praktek.
- c. Kegiatan komunikasi dakwah mendapatkan respon yang sangat baik siswa dapat memahami materi pembelajaran dengan baik sehingga mudah untuk diamalkan di kehidupan sehari-hari.

---

<sup>28</sup> Wawancara dengan Siswadi Lingkungan Sekolah MTs Darul Ijtihad, 06-02-2020

- d. Di lingkungan sosial siswa bisa berakhlak dengan baik karena bisa memahami materi yang disampaikan oleh guru.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang**

Kegiatan Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad terdapat faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

### a. Faktor pendukung

1. Guru yang profesional yang bisa memahami karakter siswa sehingga dengan mudah dalam proses penanaman akhlak.
2. Keluarga yang mengawasi pertumbuhan siswa bisa memberikan dampak yang baik pada siswa.
3. Siswa yang berkarakter baik mudah diberikan pemahaman tentang akhlak.
4. Media audio visual yang digunakan ketika proses kegiatan pembelajaran bisa menarik perhatian siswa untuk memahami tentang akhlak.

### b. Faktor penghambat

1. Pergaulan yang salah membuat kemerosotan moral kepada siswa.
2. Jam belajar yang sedikit sehingga materi yang disampaikan tidak maksimal.
3. Listrik yang menjadi penunjang media untuk digunakan, jika listriknya mati maka tidak bisa menggunakan media pembelajaran.
4. Handphone yang sudah dimiliki siswa salah penggunaan oleh siswa.

## **C. Pembahasan**

### **1. Pelaksanaan Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang.**

Pelaksanaan Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang merupakan upaya penanaman akhlak pada siswa, melihat kemerosotan moral sudah marak terjadi dilingkungan siswa para guru didampingi kepala sekolah melakukan penanaman akhlak tujuannya untuk mencegah kemerosotan moral dan mencetak generasi bangsa yang lebih baik. Dengan beberapa cara yang dilakukan oleh Guru didampingi kepala sekolah dalam Proses Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad berbagai macam cara diantaranya dengan penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual tujuannya untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa bisa memahami materi yang disampaikan dengan baik. Pelaksanaan komunikasi dakwah itu sendiri sudah cukup lama, seiring dengan berjalan waktu dan juga berkembangnya teknologi yang bisa mempengaruhi pola pikir dan perilaku peserta didik yang mengakibatkan kemerosotan moral perlu adanya penanganan dari pihak lembaga untuk mencegah kemerosotan moral, tujuannya untuk mencetak generasi bangsa yang baik.

Pada umumnya komunikasi dakwah menggunakan media yang disesuaikan dengan sasaran dakwah/ mad'u, sehingga pesan yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh sasaran dakwah. Dalam hal ini seorang da'i atau guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan media yang dijadikan acuan

sebagai berdakwah seperti halnya menggunakan media audio visual dalam menanamkan akhlak pada anak.

Seorang guru adalah sebagai pemimpin di sekolah yang menjadi tempunya untuk mengabdikan dan mengamalkan ilmunya. Ia bertanggung jawab atas apa yang terjadi pada anak didiknya. Sebagai seorang guru muslim dan mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad seorang guru juga merangkap menjadi seorang da'i yaitu mengajak kepada yang ma'ruf dan mencegah kemungkaran.

Maka bagi guru tidak hanya mencontohkan dengan perilaku namun juga member penjelasan kepada anak dengan cara yang mudah dipahami dan dimengerti yaitu dengan memberikan pengertian akhlak yang baik dan akhlak yang buruk melalui lisan, tulisan maupun media.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, guru di Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang menyampaikan materi akhlak menggunakan media audio visual. Misalnya akhlak kepada Allah yaitu ibadah, maka guru membuat materi yang disampaikan dengan media audio visual seperti gerakan sholat lalu menjelaskan menggunakan media tersebut sehingga anak-anak dapat mengamati gerakan sholat yang disampaikan oleh guru melalui media audio visual.

Proses komunikasi dapat terjadi melalui bahasa, isyarat, gambar, dan warna, atau bisa disebut komunikasi primer. Proses komunikasi dapat juga dilakukan melalui alat atau sarana sebagai media komunikasi. Jadi dalam proses mengajar guru boleh saja menggunakan media sebagai alat pendukung dalam menyampaikan materi ajarnya.

Pembinaan akhlak adalah proses pembangunan perilaku anak murid secara bertahap yang dilakukan oleh guru sebagai implementasi dari iman dan ajaran

Islam dalam kehidupan individu, keluarga, masyarakat, dan Negara. Materi akhlak sendiri langsung disampaikan oleh guru secara langsung dengan menggunakan media visual yang dibuat sekreatif mungkin.

Akhlak Didalam Al-Qur'an sendiri dijelaskan berbagai bermacam-macam, cara untuk membentuk akhlak manusia seperti sholat, amal ma'ruf, nasehat yang baik, kisah-kisah teladan dan sebagainya.

Pembinaan akhlak yang dilakukan disekolah melalui materi yang disampaikan oleh guru bertujuan agar para siswa dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam dan menggunkannya sebagai pedoman hidup dan membentuk manusia berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam serta membentuk individu siswa yang memiliki keyakinan dan kepribadian yang teguh. sedangkan fungsinya adalah untuk menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan baik dalam berhubungan dengan Allah SWT serta sesama manusia dan alam semesta.

Guru sebagai da'i tidak hanya menyampaikan pesan akhlak dalam bentuk nasehat, seperti harus berbuat baik terhadap teman, dan bersikap hormat terhadap orang tua. Akan tetapi guru mempraktekan secara langsung bagaimana menghormati orang tua atau orang yang lebih tua dengan membiasakan mengucapkan salam dan mencium tangan (salim) ketika bertemu.

Setelah penulis amati, komunikasi dakwah yang dilakukan oleh guru sebagai da'i dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang dalam menyampaikan materi-materi tentang akhlak yang baik dan materi lainnya merupakan hal utama yang mendukung dalam proses penanaman akhlak yang bertujng pada pembentukan akhlak siswa.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang**

Dalam usaha ataupun upaya dalam berbagai hal yang dilakukan dengan tujuan untuk menjadikan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya pasti ada faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat proses tercapainya tujuan tersebut. Dalam komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut:

### **a. Faktor Pendukung**

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, diperoleh beberapa faktor yang mendukung proses komunikasi dakwah melalui media visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad, yakni sebagai berikut:

1. Keluarga yang mengawasi pertumbuhan siswa bisa memberikan dampak yang baik pada siswa.
2. Guru yang profesional yang bisa memahami karakter siswa sehingga dengan mudah dalam proses penanaman akhlak.
3. Siswa yang berkarakter baik mudah diberikan pemahaman tentang akhlak.
4. Media audio visual yang digunakan ketika proses kegiatan pembelajaran akan bisa menarik perhatian siswa untuk memahami tentang akhlak.



b. Faktor Penghambat.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, diperoleh beberapa faktor yang menghambat proses komunikasi dakwah melalui media visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad, yakni sebagai berikut:

1. Pergaulan yang salah membuat kemerosotan moral kepada siswa.
2. Jam pembelajaran yang sedikit sehingga materi yang di sampaikan tidak maksimal
3. Listrik yang menjadi penunjang media untuk digunakan, kalo listriknya mati maka tidak bisa digunakan media pembelajaran.
4. Handphone yang sudah dimiliki siswa salah penggunaan oleh siswa

Adanya faktor pendukung dan penghambat sudah wajar dalam proses tercapainya tujuan termasuk dalam proses Komunikasi Dakwah Melalui Media Audio Visual Dalam Menanamkan Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Hal yang dapat memberikan pengaruh besar terhadap proses komunikasi dakwah melalui media audio visual dalam menanamkan akhlak siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Ijtihad Desa Banyumas Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang salah satunya adalah Keluarga, keluarga yang mengawasi perkembangan anak bisa memberikan pengaruh besar terhadap perilaku anak, keluarga yang baik akan mendidik anaknya dengan baik mengawasi kegiatan kesehariannya, menyuruh untuk belajar ketika malam hari, menyuruh untuk sholat, berkomunikasi dengan bahasa yang santun. Disisi lain seorang guru yang menemani siswa ketika belajar di kelas juga memiliki peran penting dalam proses penanaman akhlak.